

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar dikembangkan berdasarkan *learning obstacle* yang telah dikaji dengan disertai sajian konflik. Hambatan pembelajaran yang timbul yaitu berupa hambatan epistemologi atau hambatan yang berkenaan dengan konsep materi, dalam hal ini materi bangun ruang sisi datar.
2. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang diberi strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif tergolong sedang sedangkan kualitas peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang diberi strategi pembelajaran konflik kognitif individu tergolong rendah.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individu.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok atas dengan kelompok menengah dan kelompok atas dengan kelompok bawah dan kelompok menengah dengan kelompok bawah pada kelas

Deni Ramdan Faturhman, 2012

Pengembangan Model Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Konflik Kognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif.

5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok atas dengan kelompok menengah dan kelompok atas dengan kelompok bawah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individu.
6. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok yang setara pada kedua kelas dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.
  - a. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok atas pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif sama dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individu.
  - b. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok tengah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individu.
  - c. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa antara kelompok bawah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif sama dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individu.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi guna perbaikan pembelajaran selanjutnya, yaitu:

1. Strategi pembelajaran konflik kognitif ini dapat menjadi salah satu referensi rencana pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
2. Adanya penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran konflik kognitif pada materi dan kemampuan yang berbeda diharapkan dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan berpikir matematik siswa.